

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan hal yang sangat penting karena bagaimanapun juga tujuan setiap kegiatan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Kasmir (2010 : 115), mendefinisikan Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan ini bisa ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi jadi penggunaan rasio adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.

Siklus kehidupan perusahaan pasti memerlukan modal kerja, sebagai contoh pada kegiatan manajer keuangan suatu perusahaan, lebih dari separuh waktu kerjanya dialokasikan untuk mengelola aset lancar. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen modal kerja penting untuk menjaga kelancaran kegiatan sehari-hari. Kasmir (2010 : 210), mendefinisikan Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Likuiditas sangat penting bagi banyak pihak, seperti investor karena likuiditas bermanfaat untuk menilai perusahaan tersebut sehat atau tidak sebelum para investor melakukan investasi. Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty (2002 : 78), mendefinisikan Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Ross, Westerfield, Jaffe dan Jordan (2009 : 745), mendefinisikan manajemen keuangan jangka pendek atau modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas dan nilai kekayaan investor yang ada dalam perusahaan tersebut. Semakin cepat modal kerja berputar, maka semakin kecil kebutuhan modal kerja perusahaan tersebut dan semakin besar pula laba yang didapat, itu akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Perputaran adalah lama periode terikatnya dana, yang dimulai dari saat uang kas diinvestasikan sampai kembali lagi menjadi kas.

Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan modal kerja terhadap profitabilitas. Karaduman, Akbas, Ozsozgun, dan Dure (2010) menyatakan bahwa ketika CCC turun akan membuat ROA meningkat, CCC (Siklus Konversi Kas) adalah sebuah metric yang menghitung kemampuan perusahaan untuk mengubah kas yang mereka miliki menjadi barang atau inventori untuk dijual atau diubah menjadi kas kembali dan itu membuktikan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Yuandi K. Timbul (2013) menyatakan bahwa setiap tahun perputaran modal kerja mengalami kenaikan sedangkan ROA selalu mengalami kenaikan setiap tahun dan itu membuktikan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil Penelitian Makori dan Jagongo (2013) menyatakan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil Penelitian Arindra Putri Nawalani dan Wiwik Lestari (2015) menyatakan bahwa untuk perputaran modal kerja secara parsial

berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil perhitungan untuk perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil perhitungan perputaran piutang bahwa secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil perhitungan untuk perputaran persediaan bahwa secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Musdholifah dan Eko Triambodo (2006: 216), mendefinisikan bahwa kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) berbanding terbalik dengan likuiditas. Ketika Likuiditas meningkat maka profitabilitas akan menurun. Kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) berjalan searah dengan risiko dari perusahaan juga akan meningkat, perusahaan dituntut untuk berani mengambil risiko jika ingin mendapatkan laba yang tinggi.

Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Likuiditas terhadap profitabilitas. Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja (2016) menyatakan bahwa untuk likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil aktivitas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Penelitian ini menggunakan sampel industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Munib Ansori (Neraca : 2013) bahwa sektor ini merupakan kontributor penting dalam penciptaan nilai tambah untuk industri besar dan sedang, sektor ini juga memasuki peringkat ke dua diantara 23 kelompok industri besar dan sedang yang memiliki kontribusi 10 persen terhadap

nilai tambah. Menurut pengamat ekonomi Faisal Basri bahwa kontribusi sektor ini terhadap industri besar dan sedang (IBS) sebesar 13,4 persen dari total nilai tambah IBS, sementara itu pertumbuhan produksi sektor kimia jauh lebih cepat daripada sektor industri lainnya selama periode 2001 sampai 2011, produksi industri kimia tumbuh rata rata 12,7 persen dan IBS hanya tumbuh sebesar 3,3 persen per tahun, jadi ketika produktivitas tinggi maka profitabilitas akan tinggi pula.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Kimia Di Bursa Efek Indonesia**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, berikut rumusan masalah penelitian ini :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Kimia di BEI ?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Kimia di BEI ?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Industri di BEI ?
4. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Kimia di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menguji pengaruh perputaran kas terhadap Profitabilitas pada Industri Kimia di BEI
2. Untuk menguji pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas pada Industri Kimia di BEI
3. Untuk menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada Industri Kimia di BEI
4. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas pada Industri Kimia di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk memperluas dan menambah pengetahuan di bidang ilmu keuangan, khususnya mengenai Modal Kerja, Likuiditas dan Profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan atas sumber pendanaan yang akan digunakan dalam perkembangan usahanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang modal kerja, likuiditas dan Profitabilitas yang berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat lima bab, kelima bab tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain, bab-bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan secara garis besar mengenai penelitian yang akan dibahas, antara lain latar belakang dari penelitian, perumusan masalah dari penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai rancangan dari penelitian ini, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sample dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

